

FA’IL DAN NA’IBUL FA’IL

Abudzar Al Qifari

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: abusokganteng@gmail.comDOI: [10.24252/saa.v8i2.17787](https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.17787)

Abstrak

Keterangan fa’il terdiri dari tiga bagian yang pertama fa’il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi’ilnya, kedua apabila fa’il terletak secara langsung dibelakang fi’ilnya, maka untuk fa’il yang muannats, fi’ilnya boleh berbentuk mufrad muannats atau mufrad mudzakkar, ketiga apabila fa’ilnya berupa jamak taksir, maka fi’ilnya boleh berbentuk mufrad mudzakkar atau mufrad muannats. Berbeda dengan na’ibul fa’il di jelaskan menjadi tiga bagian yaitu pertama ketentuan na’ibul fa’il mirip dengan ketentuan yang ada pada fa’il, kedua na’ibul fa’il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi’ilnya, ketiga apabila na’ibul fa’il tidak terletak secara langsung dibelakang fi’ilnya, maka untuk na’ibul fa’il yang muannats, fi’ilnya boleh mufrad muannats atau mufrad mudzakkar dan keempat apabila na’ibul fa’ilnya berupa jamak taksir, maka fi’ilnya boleh berbentuk mufrad mudzakkar atau mufrad muannats.

Kata kunci :fa’il na’ibul fa’il

PENDAHULUAN

Di dalam bahasa Arab, keberadaan fa’il dan na’ibul fa’il menjadi sangat mutlak karena dalam penggunaan bahasa Arab, kita senantiasa menggunakannya. Adapun contoh dari fa’il dan na’ibul fa’il, akan tetapi dalam perjalanan dewasa ini, kita sentiasa dibuat bingung oleh pengertian-pengertian dari bahasa Arab seperti, apa itu fa’il’ dan na’ibul fa’il dan apa ketentuan-ketentuan dalam pembahasan fa’il dan na’ibul fa’il, senantiasa menjadi pertanyaan bagi kita yang baru belajar bahasa arab.

Di dalam penyusunan artikel ini kita akan membahas pengertian fa’il dan na’ibul fa’il, dan bagaimanakah cara penggunaannya berikut keterangan-keterangan yang akan menjadikan kita sedikit banyak menjadi mengerti akan keberadaan fa’il dan na’ibul fa’il dalam bahasa Arab ini.

PEMBAHASAN

A. الْفَاعِلُ (Fa’il)

1. Pengertian Fa’il

Fa’il adalah isim marfu’ yang terletak setelah fi’il ma’lum untuk menunjukkan pelaku dari suatu pekerjaan.¹

¹H.Moch Anwar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Al-Ajrumiyyah dan ‘Imrithy* (Cet. V; Bandung: CV. Sinar Baru, 1992), H. 72

Contoh:

ضَرَبَ عَلِيٌّ الْكَلْبَ (Ali telah memukul anjing)

يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad sedang menulis pelajaran)

Contoh:

a) جاء زيد (telah datang Zaid)

Ket: جاء adalah fi'il madhi dan زيد menjadi fa'ilnya yang di rafa'kan oleh dhammah sebab lafaz tersebut isim mufrad.

b) جاء زيدون (dua zaid telah datang)

Ket: ازيدان menjadi fai'l yang dirafa'kan dengan alif sebab isim tatsniyah.

c) جاء زيدون (zaid-said itu telah datang)

Ket: ازيدون menjadi fai'l yang dirafa'kan dengan wawu, sebab jamak mudzakkar.

d) جاء زيدون (zaid-zaid itu telah datang)

Ket: ازيدون menjadi fa'il yang di rafa'kan dengan Dhammah sebab jamak taksir).

2. Ketentuan-Ketentuan Fa'il:²

1. Fa'il adalah isim yang marfu'

Contoh:

a. نَصَرَ زَيْدٌ مُحَمَّدًا (Zaid menolong Muhammad)

➤ زَيْدٌ adalah sebagai fa'ilnya karena dia merupakan isim yang marfu'

➤ مُحَمَّدًا bukan sebagai fa'il karena dia manshub

b. ذَهَبَ الرَّجُلُ إِلَى السُّوقِ (Laki-laki itu pergi ke pasar)

➤ الرَّجُلُ adalah sebagai fa'ilnya karena dia merupakan isim yang marfu'

➤ إِلَى السُّوقِ bukan sebagai fa'il karena dia majrur

2. Fa'il harus diletakkan setelah fi'il. Apabila ada isim marfu' yang terletak di depan /sebelum fi'il maka dia bukan fa'il

Contoh:

a. مُحَمَّدٌ يَكْتُبُ الدَّرْسَ (Muhammad sedang menulis pelajaran)

➤ مُحَمَّدٌ bukan sebagai fa'il. Hal ini karena ia terletak di depan fi'il.

Fa'ilnya adalah berupa dhomir mustatir yang terdapat pada fi'il يَكْتُبُ yang taqdirnya adalah هُوَ.

²Rypr.Blogspot.Com/.../Bahasa-Arab-21-Pembahasan-Mengenai-Fa'il.Html

3. Fi'il yang dipakai adalah fi'il ma'lum. Apabila ada isim mar'fu' yang terletak setelah fi'il majhul, maka ia bukan sebagai fa'il.

Contoh:

- a. ضَرَبَ عَلِيٌّ (Ali dipukul)

➤ عَلِيٌّ bukanlah sebagai fa'il karena fi'il yang dipakai adalah fi'il majhul.

4. Fi'il yang dipakai harus selalu dalam bentuk mufrod

Contoh:

- a. كَتَبَ الْمُسْلِمُ الدَّرْسَ (Seorang muslim itu menulis pelajaran)
- b. كَتَبَ الْمُسْلِمَانِ الدَّرْسَ (Dua orang muslim itu menulis pelajaran)
- c. كَتَبَ الْمُسْلِمُونَ الدَّرْسَ (Orang-orang muslim itu menulis pelajaran)

5. Bila fa'ilnya mudzakkar, maka fi'ilnya mufrod mudzakkar. Bila failnya muannats maka fi'ilnya mufrod muannats.

Contoh:

- a. شَرَبَ مُحَمَّدٌ اللَّبَنَ (Muhammad telah minum susu)
- b. شَرَبَتْ مَرْيَمُ اللَّبَنَ (Maryam telah minum susu)
- c. يَشْرَبُ مُحَمَّدٌ اللَّبَنَ (Muhammad sedang minum susu)
- d. تَشْرَبُ مَرْيَمُ اللَّبَنَ (Maryam sedang minum susu)

3. Catatan Fa'il:³

1. Fa'il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya.

Contoh:

- a. رَجَعَ مِنَ الْجَامِعَةِ الطَّالِبُ (Mahasiswa itu telah pulang dari kampus)
- b. ضَرَبَ الْكَلْبُ عَلِيٌّ (Ali memukul anjing)

2. Apabila fa'il tidak terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya, maka untuk fa'il yang muannats, fi'ilnya boleh berbentuk mufrod muannats atau mufrod mudzakkar.

Contoh:

- a. شَرَبَ اللَّبَنَ مَرْيَمُ Atau: شَرَبَتْ مَرْيَمُ اللَّبَنَ

3. Apabila fa'ilnya berupa jamak taksir, maka fi'ilnya boleh berbentuk mufrod mudzakkar atau mufrod muannats.

Contoh:

1. لَعِبَتْ الْأَوْلَادُ أَمَامَ الْمَسْجِدِ Atau: لَعِبَ الْأَوْلَادُ أَمَامَ الْمَسْجِدِ

³Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. *Catatan Fa'il*html.

4. أَنْوَاعُ الْفَاعِلِ (Macam-Macam Fa'il)⁴

1. Fa'il yang berupa isim mu'rob

➤ نَجَحَ الْمُجْتَهِدُ فِي الْإِمْتِحَانِ

2. Fa'il yang berupa isim mabni

➤ نَجَحَ الَّذِي اجْتَهِدَ فِي الْإِمْتِحَانِ

➤ نَجَحَ هَذَا الْمُجْتَهِدُ فِي الْإِمْتِحَانِ

➤ نَجَحَ فِي الْإِمْتِحَانِ

5. Mengenal Fa'il Yang Berbentuk Dhomir

1. Fi'il Madhi⁵

Keterangan	Jamak (>2)	Dobel (2)	Tunggal (1)
Org III (Pa)	كَتَبُوا	كَتَبَا	كَتَبَ
Org III (Pi)	كَتَبْنَ	كَتَبَتَا	كَتَبَتْ
Org II (Pa)	لَكُمْ خَاطِبٌ	لَكُمَا خَاطِبٌ	لَكَ خَاطِبٌ
Org II (Pi)	لَكُمْ خَاطِبَةٌ	لَكُمَا خَاطِبَةٌ	لَكَ خَاطِبَةٌ
Org I (Pa/Pi)	لَسْتُكُمْ	كَتَبْنَا	كَتَبْتُ

➤ كَتَبَ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هُوَ

➤ كَتَبَا: Fa'ilnya adalah alif

➤ كَتَبُوا: Fa'ilnya adalah wawu

➤ كَتَبَتْ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هِيَ

➤ كَتَبَتَا: Fa'ilnya adalah alif كَتَبْنَ: Fa'ilnya adalah nun

➤ كَتَبْتُ: Fa'ilnya adalah ta'

➤ كَتَبْتُمَا: Fa'ilnya adalah ta'

➤ كَتَبْتُمْ: Fa'ilnya adalah ta'

➤ كَتَبْتِ: Fa'ilnya adalah ta'

➤ كَتَبْتُمَا: Fa'ilnya adalah ta'

⁴ Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. *Macam-Macam Fa'il* html.⁵ Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. *Fa'il berbentuk dhamir dari fi'il madhi* html.

- كَتَبْتُ: Fa'ilnya adalah ta'
- كَتَبْتُ: Fa'ilnya adalah ta'
- كَتَبْنَا: Fa'ilnya adalah نا

Contoh:

a. مُحَمَّدٌ كَتَبَ الدَّرْسَ

Fa'il dari kalimat ini adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هُوَ

b. الْمُسْلِمُونَ فَهِمُوا الدَّرْسَ

Fa'il dari kalimat ini adalah wawu

c. جَلَسْتُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

Fa'il dari kalimat ini adalah ta'

2. Fi'il Mudhori'⁶

Keterangan	Jamak (>2)	Dobel (2)	Tunggal (1)
Org III (Pa)	لِلْعَائِبِ يَكْتُبُونَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبُ
Org III (Pi)	لِلْعَائِبَةِ يَكْتُبِينَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبُ
Org II (Pa)	لِلْمُخَاطَبِ يَكْتُبُونَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبُ
Org II (Pi)	لِلْمُخَاطَبَةِ يَكْتُبِينَ	يَكْتُبَانِ	يَكْتُبُ
Org I (Pa/Pi)	لِلْمُتَكَلِّمِ يَكْتُبُ	يَكْتُبُ	يَكْتُبُ

- يَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هُوَ
- يَكْتُبَانِ: Fa'ilnya adalah alif
- يَكْتُبُونَ: Fa'ilnya adalah wawu
- يَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هِيَ
- يَكْتُبَانِ: Fa'ilnya adalah alif
- يَكْتُبِينَ: Fa'ilnya adalah nun
- يَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir taqdirnya أَنْتَ
- يَكْتُبَانِ: Fa'ilnya adalah alif
- يَكْتُبُونَ: Fa'ilnya adalah wawu
- يَكْتُبِينَ: Fa'ilnya adalah ya'

⁶Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Fa'il Berbentuk Dhamir dan Fi'il Madhi.html.

- تَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah alif
- تَكْتُبْنَ: Fa'ilnya adalah nun
- أَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya أَنَا
- نَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya نَحْنُ

Contoh:

a. مُحَمَّدٌ يَرْكَبُ الْحِصَانَ

Fa'il dari kalimat ini adalah dhomir mustatir yang taqdirnya هُوَ

b. الْمُمَرِّضَاتُ يَدْخُلْنَ الْمُسْتَشْفَى

Fa'il dari kalimat ini adalah nun

c. تَكْتُبُ الرِّسَالَةَ

Fa'il dari kalimat ini adalah dhomir mustatir yang taqdirnya نَحْنُ

3. Fi'il Amr⁷

Keterangan		Jamak (>2)	Dobel (2)	Tunggal (1)
Org II (Pa)	لِلْمُخَاطَبِ	اُكْتُبُوا	اُكْتُبَا	اُكْتُبْ
Org II (Pi)	لِلْمُخَاطَبَةِ	اُكْتُبْنَ	اُكْتُبَا	اُكْتُبِي

- أَكْتُبُ: Fa'ilnya adalah dhomir mustatir yang taqdirnya أَنْتَ
- أَكْتُبَا: Fa'ilnya adalah alif
- اُكْتُبُوا: Fa'ilnya adalah wawu
- اُكْتُبِي: Fa'ilnya adalah ya'
- أَكْتُبَا: Fa'ilnya adalah alif
- اُكْتُبْنَ: Fa'ilnya adalah nun

Contoh:

a. اُكْتُبِ الدَّرْسَ

Fa'il dari kalimat ini adalah dhomir mustatir yang taqdirnya أَنْتَ

b. اِحْفَظُوا الْقُرْءَانَ

Fa'il dari kalimat ini adalah wawu

c. ارْجِعْ إِلَى بُيُوتِكُنَّ

Fa'il dari kalimat ini adalah nun

B. نَائِبُ الْفَاعِلِ (Naibul Fa'il)

⁷ Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Fa'il Berbentuk Dhamir dari Fi'il Amr html.

1. Pengertian نَائِبُ الْفَاعِلِ (Naibul Fa'il)

Naibul fa'il adalah isim marfu' yang terletak setelah fi'il majhul untuk menunjukkan orang yang dikenai pekerjaan.⁸

Contoh:

- a. ضَرَبَ الْكَلْبُ (Anjing itu telah dipukul)
- b. يُكْتُبُ الدَّرْسُ (Pelajaran sedang ditulis)

2. Ketentuan-ketentuan naibul fa'il:

- a. Naibul fa'il merupakan isim marfu'. Asal dari na'ibul fa'il adalah sebagai obyek (maf'ul bih) yang mempunyai I'rob nashob. Tatkala failnya dihapus, maka maf'ul bih menggantikan posisi fa'il yang mempunyai I'rob rofa'.

Contoh:

- نَصَرَ زَيْدٌ مُحَمَّدًا (Zaid menolong Muhammad) Tatkala fa'ilnya dihapus, menjadi: نُصِرَ مُحَمَّدٌ (Muhammad ditolong)

- b. Naibul fa'il harus diletakkan setelah fi'il. Apabila ada isim marfu' yang terletak di depan /sebelum fi'il maka dia bukan naibul fa'il.

Contoh:

- مُحَمَّدٌ نُصِرَ (Muhammad ditolong) مُحَمَّدٌ bukan naibul fa'il. Hal ini karena ia terletak di depan fi'il. Naibul fa'ilnya adalah berupa dhomir mustatir yang terdapat pada fi'il هُوَ يُنَصَرُ yang taqdirnya adalah هُوَ

- c. Fi'il yang dipakai adalah fi'il majhul.

Contoh:

- دَبَحَ مُحَمَّدٌ الْبَقَرَ (Muhammad menyembelih sapi)
- مُحَمَّدٌ bukan sebagai na'ibul fail karena fi'il yang dipakai bukan fi'il majhul.

- d. Fi'il yang dipakai harus selalu dalam bentuk mufrod

Contoh:

- قُتِلَ الْكَافِرُ (Seorang kafir itu telah dibunuh)
- قُتِلَ الْكَافِرَانِ (Dua orang kafir itu telah dibunuh)
- قُتِلَ الْكَافِرُونَ (Orang-orang kafir itu telah dibunuh)

- e. Bila naibul fa'ilnya mudzakkar, maka fi'ilnya mufrod mudzakkar. Bila naibul failnya muannats maka fi'ilnya mufrod muannats.

⁸Moch. Anwar, *Imu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud* (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 1997)

Contoh:

- نُصِرَ مُحَمَّدٌ
- نُصِرَتْ مَرْيَمُ
- يُضْرَبُ مُحَمَّدٌ
- تُضْرَبُ مَرْيَمُ

- f. Apabila susunan sebelum fa'ilnya dihapus mempunyai dua maf'ul bih (obyek), maka setelah failnya dihapus, maf'ul bih pertama menjadi naibul fail sedangkan maf'ul bih kedua tetap manshub sebagai maf'ul bih.

Contoh:

- مَنْحَ مُحَمَّدٌ الْفَقِيرَ طَعَامًا (Muhammad memberi orang fakir itu makanan).Tatkala fa'ilnya dihapus, maka fi'ilnya harus dirubah menjadi bentuk majhul. Kemudian maf'ul bih pertama (yaitu الْفَقِيرَ) berubah menjadi naibul fail, sehingga I'robnya menjadi rofa'. Adapun maf'ul bih ke dua (yaitu طَعَامًا) tetap manshub sebagai maf'ul bih.
- مُنِحَ الْفَقِيرَ طَعَامًا (Orang fakir itu diberi makanan)

3. Catatan Na'ibul Fa'il:⁹

- a. Ketentuan na'ibul fa'il mirip dengan ketentuan yang ada pada fa'il.
- b. Naibul fa'il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya.

Contoh:

- يُقْبَضُ فِي الطَّرِيقِ السَّارِقُ (Pencuri itu ditangkap di jalan)
- c. Apabila na'ibul fa'il tidak terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya, maka untuk na'ibul fa'il yang muannats, fi'ilnya boleh mufrod muannats atau mufrod mudzakkar.

Contoh:

- نُصِرَ فِي الْفَصْلِ مَرْيَمُ (Maryam ditolong di dalam kelas) atau نُصِرَتْ فِي الْفَصْلِ مَرْيَمُ (Maryam ditolong didalam kelas)
- d. Apabila na'ibul fa'ilnya berupa jamak taksir, maka fi'ilnya boleh berbentuk mufrod mudzakkar atau mufrod muannats.

Contoh:

- سُئِلَ الْأَسَاتِذُ (Para ustadz ditanya) Atau سُئِلَتْ الْأَسَاتِذُ (Para ustadz ditanya)
- e. Terkadang, na'ibul fa'il berupa isim mabni

⁹ Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Catatan *Na'ibul Fa'il* html.

Contoh:

- فُيْضَ الَّذِي سَرَقَ الْفُلُوسَ (Telah ditangkap orang yang mencuri uang)
- يُفْتَحُ هَذَا الْبَابُ (Pintu ini dibuka)
- قُتِلَ الْكَافِرُ (Orang kafir itu dibunuh)
- تُنْكَحُ (Orang itu dinikahi)
- ضُرِبُوا (Mereka dipukul)

KESIMPULAN

A. Keterangan fa'il

1. Fa'il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya
2. Apabila fa'il terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya, maka untuk fa'il yang muannats, fi'ilnya boleh berbentuk mufrad muannats atau mufrad mudzakkar.
3. Apabila fa'ilnya berupa jamak taksir, maka fi'ilnya boleh berbentuk mufrad mudzakkar atau mufrad muannats.

B. Catatan Fa'il

1. Alif yang berfungsi sebagai fa'il dinamakan alif itsnain (اَلِفُ الْإِسْنَيْنِ)
2. Wawu yang berfungsi sebagai fa'il dinamakan wawu jama'ah (وَאוُ الْجَمَاعَةِ)
3. Nun yang berfungsi sebagai fa'il dinamakan nun niswah (نُونُ النِّسْوَةِ)
4. Ta' yang berfungsi sebagai fa'il dinamakan ta' fa'il (تَاءُ الْفَاعِلِ)
5. Ya' yang berfungsi sebagai fa'il dinamakan ya mukhothobah (يَاءُ الْمُخَاطَبَةِ)

C. Keterangan Na'ibul Fa'il

1. Ketentuan na'ibul fa'il mirip dengan ketentuan yang ada pada fa'il .
2. Na'ibul fa'il tidak harus terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya,
3. Apabila na'ibul fa'il tidak terletak secara langsung dibelakang fi'ilnya, maka untuk na'ibul fa'il yang muannats, fi'ilnya boleh mufrad muannats atau mufrad mudzakkar.
4. Apabila na'ibul fa'ilnya berupa jamak taksir, maka fi'ilnya boleh berbentuk mufrad mudzakkar atau mufrad muannats.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Anwar, H.Moch Ilmu Nahwu Terjemahan Al-Ajurumiyyah dan 'Imrithy Cet. V; Bandung: CV. Sinar Baru, 1992).

Anwar, Moch. 2005. Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan Imrithy Berikut Penjelasannya, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo

- Anwar Moch., Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 1997
- Blogspot.Ryper. Com/.../Bahasa-Arab-21-Pembahasan-Mengenai-Fail.Html
- Badaronline.ttp:// Com/Category/Bahasa Arab-Dasar 42: Fa'il
- Blogspot. Journalsantri. Com/2009/11/Naibul-Fail.
- Blogspot, Ryper..Com/.../Bahasa-Arab-22-Pembahasan-Naibul-Fail
- Partosentono, AR. 2007. Al'Arabiyyah Bin Namazi, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Catatan Fa'il html.
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Macam-Macam Fa'il html.
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Fa'il berbentuk dhamir dari fi'il madhi html.
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Fa'il Berbentuk Dhamir dan Fi'il Madhi html.
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Fa'il Berbentuk Dhamir dari Fi'il Amr html.
- Http: II Badar Online. Com/ Dasar/ Bahasa Arab Dasar. Catatan Na'ibul Fa'il html